

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease (Covid-19) yang mewabah diberbagai negara di dunia memberikan dampak besar terhadap sektor kehidupan baik secara ekonomi, sosial dan pendidikan. Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan yang mengharuskan pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar virus Covid-19 ini. Kebijakan *lockdown* dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran Covid-19.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif pada lembaga pendidikan agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19) dalam Format pdf Yang Ditandatangani Oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nadiem Makarim Pada Tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat yang merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran” (Anugrahana, 2020:282).

Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar memegang peranan yang penting didalam proses pengajaran. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang hanya bermakna jika terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu penting sekali bagi setiap guru untuk memahami proses belajar siswa agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa. Belajar mengajar pada prinsipnya sangat tergantung pada interaksi antara guru dan siswa. Akan tetapi pada masa Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring yang menyebabkan interaksi antara guru dan siswa terbatas (Hamalik, 2009:36).

Sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 menjadi alternatif yang paling memungkinkan untuk proses pendidikan tetap berlangsung. Pembelajaran daring dilakukan guna untuk mengurangi dan mencegah penularan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19), kondisi tersebut mengharuskan guru untuk tidak hanya mentransfer tetapi berorientasi pada tujuan awal pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara

yang demokratis serta bertanggung jawab. Rumusan tujuan pendidikan tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Nasional mengemban misi yang tidak ringan, yaitu membangun manusia yang utuh dan memiliki nilai-nilai karakter yang tinggi dan dapat menerapkannya di kehidupan anak sehari-hari di masyarakat, salah satu nilai pendidikan karakter yaitu membentuk karakter disiplin siswa (Marzuki, 2017:3-4).

Guru adalah kunci utama berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru juga merupakan peran utama dalam pendidikan atau membentuk karakter disiplin siswa karena guru dijadikan sebagai contoh nyata atau panutan siswa dalam berperilaku. Tanpa adanya contoh dan pemberian teladan yang baik penerapan pendidikan karakter disiplin akan sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Disiplin siswa dalam belajar juga merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah tersebut. Akan tetapi pembelajaran yang dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 ini banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran mulai dari kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring, kurang disiplinnya siswa dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran daring dan kurang disiplinnya siswa dalam mengumpulkan tugas saat pembelajaran daring. Hal tersebut sejalan dengan hasil pra wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2021, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dan kepala

sekolah di SD yang berada di Kecamatan Pringsewu. Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring mengalami penurunan mulai dari terlambat dalam pengumpulan tugas sampai tidak mengikuti pembelajaran daring. Hal ini seperti apa yang terdapat dalam penelitian Madelin Makurius tahun 2020, yang berjudul “Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”** untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi dosen untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kualitas belajar yang berhubungan dengan kedisiplinan dari siswa selama pembelajaran daring berlangsung dan menjadi bahan evaluasi untuk mengatasi kedisiplinan siswa .

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi guru mengenai kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

4. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

5. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran siswa untuk selalu menaati peraturan di sekolah dan lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas perlu dilakukan pembatasan masalah, peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

1. Tingkat Kedisiplinan.
2. Pembelajaran Daring.
3. Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pringsewu.